

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN DENGAN SIKAP KERJA SISWA KEAHLIAN KULINER SMK NEGERI 6 PADANG

(The Relationship Of Occupational Health And Safety Knowledge With The Work Attitude Of Culinary Students At Smk Negeri 6 Padang)

Meliza Wahyu Miranti¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the knowledge of occupational health and safety (K3) students are still low, the application of K3 knowledge is still lacking and the work attitude of students who ignore K3 procedures during practicum in the laboratory. This study aims to: 1) describe the knowledge of K3; 2) describe students' work attitudes; and 3) analyzing the relationship between knowledge of K3 and work attitudes of culinary students at State 6 Padang Vocational High School (SMK). This type of research is quantitative with a correlational approach. The population of this research is the XII culinary students at SMK Negeri 6 Padang for the academic year 2020/2021 totaling 95 people. The sampling technique used is saturated sampling, where all members of the population are taken to samples. Data collection was carried out with test instruments and questionnaires via google form. The test instrument uses a system without fines and a questionnaire using a Likert scale. The test instrument has been tested for validity, reliability, index of difficulty and discriminating power of the question, while the validity and reliability of the questionnaire have been tested. Data were analyzed by descriptive and correlation analysis. The results showed that K3 knowledge overall in the moderate category with a percentage of 32%. The work attitude of students in the very high category with a percentage of 28%. The results of the correlation test can be concluded that there is a positive and significant relationship between K3 knowledge and the work attitude of culinary students at SMK Negeri 6 Padang with a value of $t_{count} > t_{table}$

Keyword: Knowledge, Work Accident, Work Attitude

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) siswa masih rendah, penerapan pengetahuan K3 masih kurang dan sikap kerja siswa yang mengabaikan prosedur K3 pada saat pratikum di laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan pengetahuan K3; 2) mendeskripsikan sikap kerja siswa; dan 3) menganalisis hubungan pengetahuan K3 dengan sikap kerja siswa Kuliner di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 95 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument tes dan angket melalui google form. Instrumen tes menggunakan sistem tanpa denda dan angket menggunakan skala Likert. Instrumen tes telah diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda soal, sedangkan angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan K3 secara keseluruhan dalam kategori sedang dengan persentase 32%. Sikap kerja siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 28%. Hasil uji korelasi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 dengan sikap kerja siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang dengan nilai t hitung $> t$ tabel.

Kata kunci: Pengetahuan, Kecelakaan Kerja, Sikap Kerja

How to Cite: Meliza Wahyu Miranti¹, Asmar Yulastri*². 2022. Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Dengan Sikap Kerja Siswa Keahlian Kuliner SMK Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (3): pp. 416-420, DOI: 10.24036/jptbt.v3i3.467



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan Sembiring, 2018). Pendidikan sangatlah menentukan kemajuan suatu bangsa karena dengan pendidikan yang baik maka suatu bangsa akan memiliki karakter yang baik dan sumber daya manusia yang unggul (Amalia 2019). Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu”. SMK adalah pendidikan yang berorientasi pada praktik dalam bidang-bidang pertukangan, kesehatan, bisnis, industri, pertanian, transportasi, pelayanan jasa, pariwisata dan lain sebagainya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15). Salah satu SMK di Kota Padang adalah SMK Negeri 6 Padang.

SMK Negeri 6 Padang merupakan sekolah kelompok pariwisata yang mengembangkan visi dan misi dalam mempersiapkan tenaga profesional yang siap bekerja serta menumbuhkan sikap dan kebiasaan disiplin dalam bekerja. SMK Negeri 6 Padang memiliki 5 program keahlian yang terdiri dari : 1) Kuliner; 2) tata busana; 3) tata kecantikan rambut dan kulit; 4) akomodasi perhotelan; dan 5) teknik komputer dan jaringan. Pada program keahlian Kuliner, siswa diarahkan menjadi pekerja yang profesional di dapur yang berhubungan langsung dengan bahan makanan, peralatan, mesin-mesin dan ruang pengolahan. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka diberikan pembelajaran berupa teori dan praktik untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian siswa dalam bekerja.

Salah satu pembelajaran yang diberikan kepada siswa Kuliner SMK Negeri 6 Padang adalah pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terdapat pada mata pelajaran Hygiene Sanitasi dan Keamanan Pangan. Menurut Irzal (2016) “K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dari kecelakaan kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja”. Pernyataan ini sependapat dengan Sucipto (2014) bahwa “K3 merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani”. Oleh karena itu, pengetahuan K3 harus dipahami oleh siswa. Minimnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang K3 merupakan dampak terbesar akan terjadinya kecelakaan kerja, disamping itu kurangnya pemahaman siswa dapat mempengaruhi sikap kerja siswa saat praktikum di laboratorium maupun dunia industri nantinya (Yamin, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 September 2021 dengan Ibu Murniati S.Si yang mengajar Hygiene Sanitasi dan Keamanan Pangan di SMK Negeri 6 Padang, beliau mengatakan bahwa pengetahuan siswa beragam, secara umum pengetahuan siswa sudah baik namun masih ada beberapa siswa yang pengetahuannya masih kurang jika dilihat pada proses pembelajaran.

Kurangnya menerapkan K3 pada saat melakukan praktikum di laboratorium Kuliner, maka akan menimbulkan kecelakaan kerja. Banyak terjadi kecelakaan kerja di laboratorium karena tenaga kerja tidak memperhatikan prosedur K3 yang terdapat pada tempat kerja tersebut (Bagyono, 2010). Siswa SMK disarankan untuk memenuhi peraturan ataupun pedoman terkhusus berkenaan dengan K3 di dalam pelaksanaan praktikum dalam laboratorium supaya dalam pelaksanaannya tidak terjadi kecelakaan kerja serta bisa melaksanakan praktikum dengan baik (Ramadan dan Ismara dalam Yamin 2020).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan SMK Negeri 6 Padang pada bulan Januari 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X) dan Sikap Kerja (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kuliner semester 1 di SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 95 siswa. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan angket berupa *google form*. Tes yang disusun diberi skor menggunakan sistem tanpa denda, sedangkan angket yang disusun diberi skor menggunakan skala *Likert*. Langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menentukan distribusi frekuensi, tingkat persentase, dan klasifikasi pengkategorian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

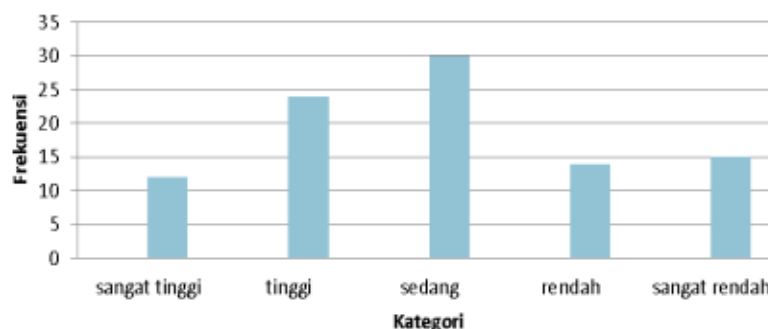
A. Pengetahuan K3

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan K3 siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Pengetahuan K3 Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	78-88	12	13%
Tinggi	69-77	24	25%
Sedang	62-68	30	32%
Rendah	53-61	14	15%
Sangat rendah	52-40	15	16%
Jumlah		95	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan K3 siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang dari 95 orang responden diketahui 12 orang (13%) kategori sangat tinggi, 24 orang (25%) kategori tinggi, 30 orang (32%) kategori sedang, 14 orang (15%) kategori rendah, 15 orang (16%) kategori sangat rendah. Hasil ini dapat dilihat dalam bentuk histogram pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Pengetahuan K3 Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa deskripsi data pengetahuan K3 berada pada kategori sedang berjumlah 30 responden (32%).

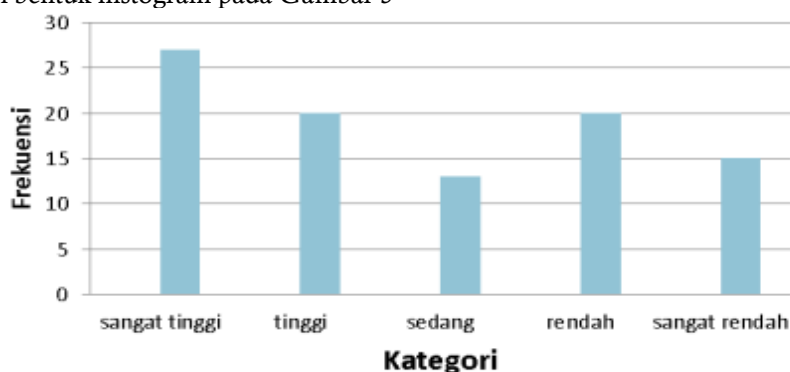
B. Sikap Kerja

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap kerja siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sangat tinggi. Hal itu dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Sikap Kerja Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	183-203	27	28%
Tinggi	168-182	20	21%
Sedang	153-167	13	14%
Rendah	138-152	20	21%
Sangat rendah	137-113	15	16%
Jumlah		95	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sikap kerja siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang dari 95 orang responden diketahui 27 orang (27%) kategori sangat tinggi, 20 orang (21%) kategori tinggi, 13 orang (14%) kategori sedang, 20 orang (21%) kategori rendah, 15 orang (16%) kategori sangat rendah. Hasil ini dapat dilihat dalam bentuk histogram pada Gambar 5



Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Sikap Kerja Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Berdasarkan gambar 2 dapat dijelaskan bahwa deskripsi data sikap kerja siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 27 responden (28%). Berikut ini hasil analisis korelasi variabel pengetahuan K3 (X) dengan variabel sikap kerja (Y), dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Uji Korelasi Hubungan Pengetahuan K3 dengan Sikap Kerja Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

		Pengetahuan K3	Sikap Kerja
Pengetahuan K3	Pearson Correlation	1	.293**
	Sig. (2-Tailed)		.004
	N	95	95
Sikap Kerja	Pearson Correlation	.293**	1
	Sig. (2-Tailed)	.004	
	N	95	95

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel pengetahuan K3 (X) dengan sikap kerja siswa (Y) dengan nilai signifikansi 0,004 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 dengan sikap kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 95 responden pada variabel pengetahuan K3 berada dalam kategori sedang berjumlah 30 responden (32%), yang mana pengetahuan K3 dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup K3 dan kecelakaan kerja. Responden yang memiliki pengetahuan sedang, berarti responden memiliki pengetahuan yang seimbang yaitu tidak tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan wawancara awal yang dilakukan kepada guru pada bulan September 2021, yang mengatakan bahwa pengetahuan K3 siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang rendah. Hal ini dikarenakan pengetahuan K3 bukan merupakan satu mata pelajaran, melainkan hanya sebuah kompetensi dasar. Jadi pendapat tersebut hanya berdasarkan pengamatan guru yang mengampu, bukan dilihat dari nilai.

Hasil penelitian relevan menurut Ramona Saviera Amalia (2019:104) “Berdasarkan hasil analisis dapat ditunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon memiliki tingkatpengetahuan yang baik mengenai K3”. Pengetahuan tidak hanya dimiliki melalui proses belajar namun pengetahuan dapat dimiliki melalui pengalaman dan lingkungan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Amalia, 2019). Pengetahuan K3 merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja (Irzal, 2016).

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 95 orang responden pada variabel sikap kerja siswa berada dalam kategori sangat tinggi berjumlah 27 responden (28%), dimana sikap kerja siswa dibagi menjadi empat yaitu kedisiplinan, kerjasama, kejujuran dan tanggung jawab. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan wawancara awal yang dilakukan kepada guru pada bulan September 2021, yang mengatakan bahwa sikap kerja siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang rendah. Hal ini dikarenakan sikap kerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dalam penelitian ini sikap kerja hanya dilihat dari 4 faktor saja. Penyebaran kuesioner juga dilakukan secara online menggunakan google form membuat siswa tidak sepenuhnya fokus atau kesulitan dalam mengisi kuisisioner tersebut, sehingga siswa mengisi tidak sesuai kenyataan yang sebenarnya.

Hasil penelitian relevan menurut Amalia (2019) “ Berdasarkan hasil analisis dapat ditunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon memiliki sikap kerja yang sangat baik”. Sikap kerja adalah tindakan yang akan diambil seseorang dan segala sesuatu yang harus dilakukan dimana hasilnya sebanding dengan usaha yang dilakukan (Kaswan dalam Umi dan Olivevia, 2019). Sikap kerja seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari orang yang bersangkutan. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi pengetahuan, emosional, psikologis terhadap pekerjaan, kedekatan dengan rekan kerja, dan kenyamanan yang tercipta dari diri sendiri. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar atau yang berasal dari lingkungan. Faktor ini meliputi kondisi pekerjaan, hubungan kerja, rasa aman, lingkungan kerja, dan fasilitas dalam bekerja (Rahimah, 2018).

Hasil analisis penelitian yang dilakukan membuktikan terdapat hubungan pengetahuan K3 (X) dengan sikap kerja siswa (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi, dilakukan karena pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, karena nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Pengetahuan K3 (X) dengan Sikap Kerja Siswa (Y).

Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan K3 maka semakin tinggi juga sikap kerja siswa dalam melakukan pratikum. Hasil penelitian relevan menurut Amalia (2019) "Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dengan sikap kerja siswa Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan K3 siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang termasuk dalam kategori positif dan sangat tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 dengan sikap kerja siswa XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang dan bisa diartikan jika siswa dapat menerapkan pengetahuan K3 yang dimilikinya maka siswa tersebut akan memiliki sikap kerja yang baik pula saat melakukan pratikum di laboratorium Kuliner SMK Negeri 6 Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bagyono. 2010. *Kesehatan Keselamatan Dan Keamanan Kerja Bidang Perhotelan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Cecep Dani Sucipto. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Dinaria br Sembiring. 2018. "Pengaruh Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Yayasan Perguruan Nasional Medicom". *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*. Volume 03 Nomor 02, Desember 2018.
- Irzal. 2016. *Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Mariani, dkk. 2020. "Peningkatan Sikap Dan Disiplin Siswa SMK Menggunakan Alat Pelindung Diri Dalam Pembelajaran K3". *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*. Volume 13 Nomor 2/2020.
- Muhammad Yamin. 2020. "Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa Dalam Pembelajaran Pratikum Di SMKN 2 Sidenreng". *Jurnal Syntax Admiration*. Vol.1 No.3.
- Rahimah, Asmar Yulastri. 2018. "Sikap Kerja Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Praktek Gastronomo Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Periode Juli-Desember 2016". *Journal of Home Economics and Tourism*. Vol.14, No.1 (2017).
- Ramona Saviera Amalia. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kerja Dengan Tindakan Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Laboratorium Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon". Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sri Rejeki. 2015. *Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Umi dan Olievia. 2019. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya: Bintang Surabaya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013, Tentang Undang-Undang Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Riset, dan Pendidikan Tinggi